

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pembiayaan murabahah menjadi salah satu akad yang paling diminati di bank syariah. Sebagai penyumbang pemasukan utama maka kualitas pembiayaan harus dijaga baik. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan penyelesaian yang baik jika terdapat pembiayaan bermasalah. Oleh karenanya tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan penanganan pembiayaan bermasalah pada produk Murabahah di KSPPS BMT Harapan Umat dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus yang mana berangkat dari satu kasus untuk dipelajari lebih dalam. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal sebagai penyebab pembiayaan bermasalah. Faktor internal dari manajemen BMT yang masih kurang dan faktor eksternal karena karakter nasabah serta kondisi alamiah. Kebijakan yang dilakukan kedua BMT bagi anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah biasanya dengan pendekatan sistem kekeluargaan, perpanjangan waktu pembayaran, perubahan perjanjian dan terakhir eksekusi jaminan. Hasil dari kebijakan ini berdampak baik, bagi BMT tetap mendapat pemasukan dan bagi nasabah dapat meringankan beban.

Kata kunci: *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah, Penanganan

ABSTRACT

This research is motivated by murabahah financing being one of the most popular contracts in sharia banks. As the main income contributor, the quality of financing must be maintained well. One way is to make a good resolution if there is a financing problem. Therefore, the aim of this research is to determine the policy for handling problematic financing for Murabahah products at KSPPS BMT Harapan Umat and BMT Pahlawan Tulungagung.

This research uses a qualitative case study method which starts from one case to be studied in more depth. Data collection techniques through interviews, documentation and observation. Data analysis techniques are carried out starting from data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the findings using theoretical triangulation.

The results of this research can be concluded that there are internal and external factors that cause financing problems. Internal factors from BMT management are still lacking and external factors are due to customer character and natural conditions. The policies implemented by both BMTs for members who experience financing problems are usually a family system approach, extending payment times, changing agreements and finally executing guarantees. The results of this policy have a good impact, for BMT it still gets income and for customers it can lighten the burden.

Keywords: Murabahah, Problem Financing, Handling